

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya:

Lingkungan ialah bagian dari kehidupan manusia, lingkungan hidup secara umum adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia. Oleh sebab itu etika lingkungan menegaskan pentingnya kesadaran menghargai dan melestarikan lingkungan hidup serta penataan tata ruang secara berkelanjutan dan bertanggung jawaban. Dengan etika lingkungan, dimaksudkan untuk menata lingkungan ini menjadi lebih baik dan menjadi lestari.

Dalam perspektif al-Qur'an, manusia tidak sekedar berbeda tetapi lebih dari itu, manusia mengatasi dan mengungguli makhluk lainnya. Kedudukannya selaku khalifah Allah dimuka bumi melahirkan bentuk hubungan antara manusia dan bukan manusia, yang bersifat pemeliharaan, pengaturan, dan pemanfaatan oleh dan untuk manusia. Manusia memiliki tanggung jawab terhadap alam (lingkungannya) karena sebagai khalifah ia diberikan instrument kekhalifahan untuk menjaga dan melestarikan bumi serta isinya. Kewajiban individu terhadap alam sekitar diwujudkan melalui pelestarian dan pemeliharannya dengan baik, tidak merusak dan tidak mengeksploitasi secara berlebihan.

Dan selanjutnya konsep etika lingkungan dalam Al-Qur'an yang penulis kaji yaitu, terkait dengan Term-term kerusakan lingkungan dalam al-Qur'an, yaitu term *Fasad*, di dalam Al-Quran terdapat 50 kata *fasad*, yang diartikan (merusak). Dan terkait pula dengan ayat yang melarang untuk merusak lingkungan, bahwasannya Allah swt itu sangat tidak menyukai terhadap orang-orang yang berbuat kerusakan dimuka bumi. Adapun Allah memerintahkan manusia untuk melestarikannya bukan untuk merusaknya. Tercantum ayatayat mengenai pelestarian lingkungan, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam hayati, baik itu tumbuhan, hewan, dan sebagainya.

Sangat penting sekali diterapkannya sebuah konsep etika untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup manusia menurut tuntunan al-Qur'an. Karena al-Qur'an sangat diyakini telah menyiapkan berbagai macam komponen dan solusi dalam konteks pemeliharaan lingkungan hidup.

B. Saran-saran

Kajian-kajian seputar isu-isu aktual dalam persoalan lingkungan yang dikoneksikan dengan tema-tema pokok al-Qur'an, harus selalu digalakan secara kontinyu. karena ini akan sangat berguna untuk menyelesaikan persoalan Negara, bangsa dan masyarat yang semakin komplek.

Bertambahnya jumlah penduduk yang kemudian disertai peningkatan kebutuhan hidup sangat mempengaruhi kondisi dan situasi keseimbangan lingkungan hidup. untuk itu perlu kiranya etika lingkungan hidup menurut al-Qur'an tersebut diterapkan sepenuhnya dalam kehidupan. Artinya kajian mengenai etika lingkungan ini tidak

berhenti dalam dataran wacana saja tetapi juga harus di implementasikan secara komprehensif dalam kehidupan. Lebih dari itu pengembangan-pengembangan lebih dalam mengenai etika lingkungan ini perlu digalakan agar masyarakat lebih mudah memahami apa tujuan etika lingkungan hidup menurut al-Qur'an.

Seharusnya manusia itu dengan bertambahnya umur di alam raya ini, mereka lebih arif dan bijaksana, bukan malah menambah serakah dan menimbulkan bencana.

Penulis menghimbau, "Tariklah pelajaran dari segala yang kita lihat dan rasakan, sungguh takan ada satupun yang tercipta tanpa tujuan dan sia-sia. Allah menciptakannya agar manusia mengambil hikmah dan makna. Dan segala peristiwa yang diciptakannya agar kita mampu menarik arti yang lebih paripurna".